

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, penulis akan memaparkan kesimpulan dan rekomendasi, kesimpulan merupakan intisari dari penelitian yang dianggap penting yang diambil dari analisis data. Bertitik tolak dari kesimpulan ini maka penulis merekomendasikan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran pengaruh dan pendekatan pendidikan yang dilakukan oleh orang tua siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Lembang terhadap anaknya sudah terbilang baik, orang tua mereka menanamkan pendidikan nilai dalam kehidupan sesuai dengan porsi anak. maka dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Lembang, telah di temukan adanya hubungan yang mempengaruhi pengembangan sikap demokrasi pada siswa di sekolah dengan pendidikan nilai dalam keluarga.
2. Pengembangan sikap demokrasi pada siswa di sekolah dipengaruhi oleh pendidikan nilai dalam keluarga, dimana dalam memberikan kontribusi sebesar 17,55%. Dalam kaitan ini perlu diketahui bahwa pendidikan dalam keluarga banyak caranya. Tetapi untuk pendidikan itu ada yang tepat ada juga yang kurang tepat. Dalam hal ini orang tua atau keluarga harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberi nilai-nilai yang ada dalam keluarga.

3. Faktor pendukung pendidikan nilai dalam keluarga, hampir dari setengah responden menjawab bahwa mereka diberikan motivasi, berupa semangat, diberi hadiah, bahkan para responden atau siswa ketika libur sekolah kadang-kadang di ajak refresing atau liburan bersama keluarga. Adapun motivasi lain yang diberikan pada responden dari orang tuanya yaitu berupa sanksi bila telah terjadi melakukan kesalahan, baik disekolah maupun dirumah, khususnya dalam pembelajaran. Serta faktor lain yang mempengaruhi adalah meliputi lingkungan keluarga dimana orang tua, ayah dan ibu berperan sebagai agen sosialisasi, lingkungan teman atau kelompok bermain, dimana anak akan berinteraksi dengan teman sebaya, Pada tahap inilah anak mulai masuk mempelajari aturan yang mengatur peran orang yang kedudukannya sederajat. Dalam tahap ini juga seorang anak mulai belajar nilai-nilai keadilan, seperti menjunjung solidaritas.
4. Bentuk sikap demokrasi di sekolah harus guru tunjukan mulai dari hal yang terkecil, misalnya memberikan kesempatan pada anak untuk menentukan kelompok belajarnya agar anak dapat belajar dengan sendiri. Maka jika seseorang mampu mengembangkan nilai-nilai demokrasi dalam perilaku dan sikap kehidupannya sehari- hari maka akan tercipta suasana yang demokrasi yang sempurna
5. Kendala yang dialami adalah : *pertama*, sangat rendahnya tingkat pendidikan terahir orang tua responden; *kedua*, kurangnya koordinasi atara orang tua dan pihak sekolah; *ketiga*, lemahnya pengawasan orang tua terhadap pengaruh yang masuk dari luar kepada anaknya. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan

nilai demokrasi dikeluarga yang lebih baik agar dapat dikembangkan secara intensif di sekolah melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Orang tua

- a. Diharapkan dapat lebih mengembangkan pendidikan nilai dalam keluarga, terutama dalam pendidikan yang diberikan terhadap anaknya harus lebih demokrasi ,sehingga siswa dapat menyadari dan memahami betapa sangat penting dan berharganya pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-harinya yang nantinya akan meningkatkan sikap demokrasi mereka di sekolah.
- b. Orang tua jangan terlalu keras dalam mendidik anak sesuaikan dengan perkembangan psikologi anak.
- c. Harus ditingkatkan kerjasama dengan pihak sekolah mengenai perkembangan anak di sekolah.

2. Kepala Sekolah

- a. selaku pimpinan tertinggi sekolah terutama di sekolah SMP Negeri 2 Lembang, sebagai pemimpin harus lebih baik lagi dalam menerapkan sitem demokrasi disekolah tersebut, sehingga tercipta nuansa sekolah yang demokrasi.
- b. harus lebih tegas dalam menjalankan kepemimpinan di sekolah agar bisa menegakan kedisiplinan yang maksimal di lingkungan sekolah,

baik itu terhadap guru maupun terhadap murid.

3. Guru

- a. Guru yang baik itu bukan hanya pengajar yang memberikan materi akan tetapi ia juga harus bisa sebagai pendidik. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus memiliki peran sebagai motivator yang bertanggung jawab terhadap perkembangan sikap, khususnya sikap demokrasi, sehingga dapat mengembangkannya lagi pada siswa di kelas.
- b. Guru harus lebih giat lagi membuat siswa di kelas lebih aktif dalam pembelajaran.
- c. Membiarkan siswa untuk berekspresi dalam berpendapat dalam suasana pembelajaran.

